

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang telah diuraikan dalam bab-bab sesudahnya, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ODTW di Masjid Agung Jawa Tengah menyangkut jaringan wisata keagamaan. Masjid Agung Jawa Tengah mempunyai jaringan wisata keagamaan dengan dinas pariwisata, biro perjalanan wisata, pemerintah pusat atau pemerintah provinsi. Pengelolaan Masjid Agung Jawa Tengah meliputi kerja sama pariwisata, pengembangan sarana dan prasarana wisata, pengembangan pemasaran, pengembangan industri pariwisata, pengembangan obyek wisata, , dan pengembangan peningkatan SDM.

Para pengelola Masjid Agung Jawa Tengah menyadari besarnya peranan dan kontribusi manajemen. Sebagai suatu usaha atau kegiatan, dakwah akan berhasil dengan baik apabila ditunjang oleh manajemen yang baik, tenaga-tenaga pelaksana yang memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Demikian juga Masjid Agung Jawa Tengah menerapkan manajemen dalam pengembangan dakwah melalui pengembangan ODTW.

Pengelolaan ODTW di Masjid Agung Jawa Tengah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat, baik dari aspek *planning*, *organizing*, *actuating* maupun *controlling*. Dari aspek

planning, bahwa pengelolaan di Masjid Agung Jawa Tengah telah dikelola secara baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Masjid Agung Jawa Tengah telah dengan baik membuat perencanaan dalam pengembangan dakwah. Kegiatan-kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan agar tercapai dengan efektif dan efisien telah direalisasikan sebagaimana petunjuk manajemen.

Demikian pula bila memperhatikan sistem pengelolaan yang dikembangkan para pengelola Masjid Agung Jawa Tengah maka berdasarkan data dapatlah dikatakan bahwa pengelolaan ODTW di Masjid Agung Jawa Tengah telah berhasil memikat para wisatawan dan semakin berkembangnya syi'ar Islam. Ditinjau dari aspek penggerakan dakwah bahwa masalah inipun telah berhasil dengan baik. Ditinjau dari aspek pengendalian dakwah maka hal ini telah ditempuh para pengelola dan anggota Masjid Agung Jawa Tengah secara baik dan berhasil.

2. Pengelolaan ODTW di Masjid Agung Jawa Tengah memiliki beberapa masalah atau hambatan dalam mengelola sektor-sektor usaha pariwisatanya. Terutama dalam hal pelayanan dan promosi. Dalam hal ini pihak manajemen kemudian melakukan pelatihan kepada para staf-stafnya agar mumpuni di bidangnya. Setelah itu pihak manajemen juga melakukan kontrol terhadap apa yang dikerjakan staf-stafnya. Sehingga pekerjaan dan pelayanan yang dilakukan para staf-stafnya menjadi efektif dan efisien.

ODTW di Masjid Agung Jawa Tengah juga memiliki beberapa pendukung dalam pengelolaannya, di antaranya adalah fasilitas-

fasilitas yang dapat digunakan untuk dinikmati wisatawan yang nantinya menjadi salah satu penghasilan untuk kembali mengelola dan mengembangkan sarana pra sarana yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses pelaksanaan kegiatan wisata religi yang dilakukan badan pengelola ODTW di Masjid Agung Jawa Tengah berjalan cukup efektif dan efisien, hal ini dikarenakan dalam mengaplikasikan ilmu manajemen ke dalam pelaksanaan program kegiatan wisata religi untuk para pengunjungnya adalah sangat baik.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini, di antaranya adalah :

1. Potensi-potensi yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah perlu digarap dengan cara terpadu, setelah diinventarisasi dan diseleksi atas dasar kepatutan dan kelayakan untuk dijadikan atraksi wisata. Agar potensi itu dapat digarap dengan baik, maka para pengelola pariwisata hendaknya mengubah paradigma bahwa wisatawan itu bebas bergerak, lintas batas.
2. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait obyek dan daya tarik wisata, misalnya dengan dinas pariwisata, biro perjalanan wisata, dan lain-lain.
3. Meningkatkan pelayanan dalam hal sarana dan prasarana yang menunjang wisatawan dalam mengunjungi Masjid Agung Jawa Tengah.

Sehingga wisatawan itu merasa nyaman dan dapat menarik kembali wisatawan untuk berkunjung kembali ke Masjid Agung Jawa Tengah.

C. Penutup

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT, karena limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mohon maaf atas segala khilaf dan semoga Allah SWT meridloi penulisan ini sehingga membawa manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.